

MANAJEMEN KEUANGAN: PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA SEKOLAH DASAR

Devi Pebriyanti¹, Rusi Rusmiati Aliyyah²,

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas
Djuanda Bogor, devifebrianti237@gmail.com

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas
Djuanda Bogor, rusi.rusmiati@unida.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman sekolah tentang pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Pengumpulan data dengan wawancara semistruktur kepada 15 guru sekolah dasar di kabupaten dan kota yang berbeda. Data analisis menerapkan kuasi kualitatif pendekatan tematik. Analisis mendapatkan empat subtema yaitu: urgensi, manfaat, tantangan, dan langkah dalam mengelola dana tersebut. Hasil penelitian menyimpulkan dana BOS mempunyai peran yang penting dalam mendukung keberlangsungan pendidikan di sekolah. Sekolah perlu adanya pengawasan dan pemantauan rutin yang diperlukan komite sekolah untuk bertanggungjawab dalam memastikan penggunaan dana yang optimal sesuai dengan ketentuan pendidikan. Dana BOS juga memberikan manfaat bagi sekolah seperti tersedianya sarana dan prasarana, membantu beban finansial siswa, dan meningkatkan kesejahteraan guru honorer. Penelitian ini berkontribusi untuk memberikan pemahaman yang mendalam terkait peran dari dana BOS dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: BOS, mengelola dana, sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar serta berencana dapat menghasilkan lingkungan dengan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa demi menumbuhkan dan memberdayakan kemampuan dirinya dengan kekuatan agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moral yang tinggi, serta kepribadian, sosial, kebangsaan, dan bernegara (Hestina & Melinda, 2022). Pendidikan mempunyai hal penting bagi pembinaan sumber daya manusia, pembinaan mutu bangsa, serta kemajuan masyarakat dan negara (Aliyyah et al., 2021).

Dapat dengan mudah dikatakan bahwa permasalahan pendanaan pendidikan yang cukup aneh untuk dipertimbangkan bagi pengelola pendidikan di dunia.

Akibatnya permasalahan ini akan berkaitan dengan guru, proses belajar mengajar, infrastruktur, pemasaran, dan lainnya terkait dengan keuangan. Bisa dibicarakan benar pendanaan merupakan permasalahan penting dalam pengelolaan aktivitas pendidikan dengan fungsi pembiayaan tidak dapat dipecahkan dari fungsi lain dalam manajemen sekolah (Usmany et al., 2019).

Peningkatan keperluan akan pendidikan membawa pemerintah dapat memberikan beragam dukungan demi kelanjutan pendidikan, termasuk dana bantuan operasional sekolah. Dana BOS diperlukan dapat memudahkan biaya operasional sekolah untuk siswa serta berkurangnya beban siswa dalam membiayai pendidikannya.

Untuk Sekolah Dasar, pendanaan pendidikan oleh dana BOS dikelola bagi pemimpin sekolah, bendahara sekolah, serta alat teknologi. Dalam mengatur alokasi dana BOS dalam perencanaan aktivitas anggaran sekolah, perlu mempertimbangkan jumlah dana yang didapatkan dan keperluan perangkat yang dibiayai dana BOS (Armaiyyetti et al., 2020). Sekolah menjadi lembaga pendidikan terdiri dari kepala sekolah, guru, penyelenggara serta siswa membutuhkan manajemen yang efektif agar bisa selalu baik dan mencapai tujuan (Aliyyah et al., 2017).

Keuangan sekolah dipantau dengan baik, namun penegakan hukumnya tidak seragam di semua sekolah. Faktor-faktor seperti kondisi fisik sekolah, letak geografis, dan persepsi masyarakat terhadap sekolah akan menimbulkan berbagai permasalahan dalam mengelola keuangan sekolah. Semakin erat aktivitas yang dibutuhkan masyarakat, sekolah dengan kebutuhan publik yang lebih tinggi dalam mengelola keuangan juga sangat digemari warga (Adriana Hanny Bella Sukma & Alifia Maharani Nasution, 2022).

Suatu kesulitan untuk mengelola dana khususnya di sekolah yaitu tidak mencatat setiap transaksi dengan baik. Akibatnya setiap kesepakatan tidak ditulis dengan betul apalagi tidak ditulis sedikit pun maka akan menyebabkan laporan keuangan tidak setara dengan kenyataan (Nurrochman et al., 2023). Pemerataan,

efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik menjadi asas yang perlu dipatuhi dengan mengelola keuangan sekolah. Pengelolaan di sekolah dasar bukan sekedar menyelenggarakan kelas, alat fisik serta aktivitas sehari-hari, namun juga menjadikan lingkungan sekolah dan kelas sebagai tempat yang nyaman untuk membantu siswa belajar (Aliyyah & Abdurakhman, 2016).

Dana BOS diturunkan kepada satuan pendidikan sekolah yang dapat membantu membiayai fasilitas pendidikan siswa, biaya pemeliharaan dan perbaikan sekolah, serta gaji guru (Gilang Gumilang Dawous, Silvi Setya Oktaviany, 2022). Infrastruktur sekolah harus dikelola dengan baik agar menjadi paling efektif. Akibatnya, sekolah memerlukan sistem pengelolaan infrastruktur yang kuat. Kepala Sekolah, Wakil Rektor dan Departemen Infrastruktur yang bertanggung jawab untuk mengelola infrastruktur sekolah (Syahbuddin, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk membahas persepsi sekolah tentang mengelola dana bantuan operasional sekolah. Oleh sebab itu, penelitian tersebut penting karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam kepada sekolah terkait peran dari dana BOS dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuasi-kualitatif dan metode penelitian sederhana. Penelitian kuasi kualitatif merupakan tipe bertujuan dapat menggambarkan atau menjelaskan suatu situasi secara objektif (Brooks et al., 2019). Salah satu jenis penelitian kualitatif yaitu desain penelitian sederhana (SRD). SRD adalah pendekatan yang dilaksanakan oleh peneliti yang memungkinkan temuan lapangan melalui teoritis yang mampu memecahkan masalah. Proses penelitian SRD terdapat lima langkah utama, yaitu: *Pertama*, pemilihan konteks sosial dan penentuan pertanyaan penelitian; *kedua*, kajian pustaka; *ketiga*, menerapkan desain penelitian dan

pengumpulan data; *keempat*, analisis data; *kelima*, melaporkan hasil penelitian atau reporting.

2.2 Peserta

Partisipan penelitian ini yaitu 15 guru kelas dan mata pelajaran pada Sekolah Dasar Kabupaten Sukabumi dan Kota Pangkalpinang. Dalam melakukan metode purposive sampling, dilakukan melalui wawancara secara Online dengan menggunakan *Google Formulir*. Pemilihan sekolah tersebut berdasarkan data pemerintah yang telah memenuhi syarat untuk menerima dana BOS. Data deskriptif membahas karakteristik demografi, termasuk jenis kelamin, lama mengajar, dan tingkat pendidikan yang diperoleh **Tabel 1**.

Tabel 1. Profile Responden

Profile Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Wanita	10	67
Laki-laki	5	33
Lama Mengajar		
1-5 Tahun	14	93
6-10 Tahun	1	7
Tingkat Pendidikan		
Sarjana	15	100
Megister	0	0
Doktor	0	0

2.3 Pengumpulan data

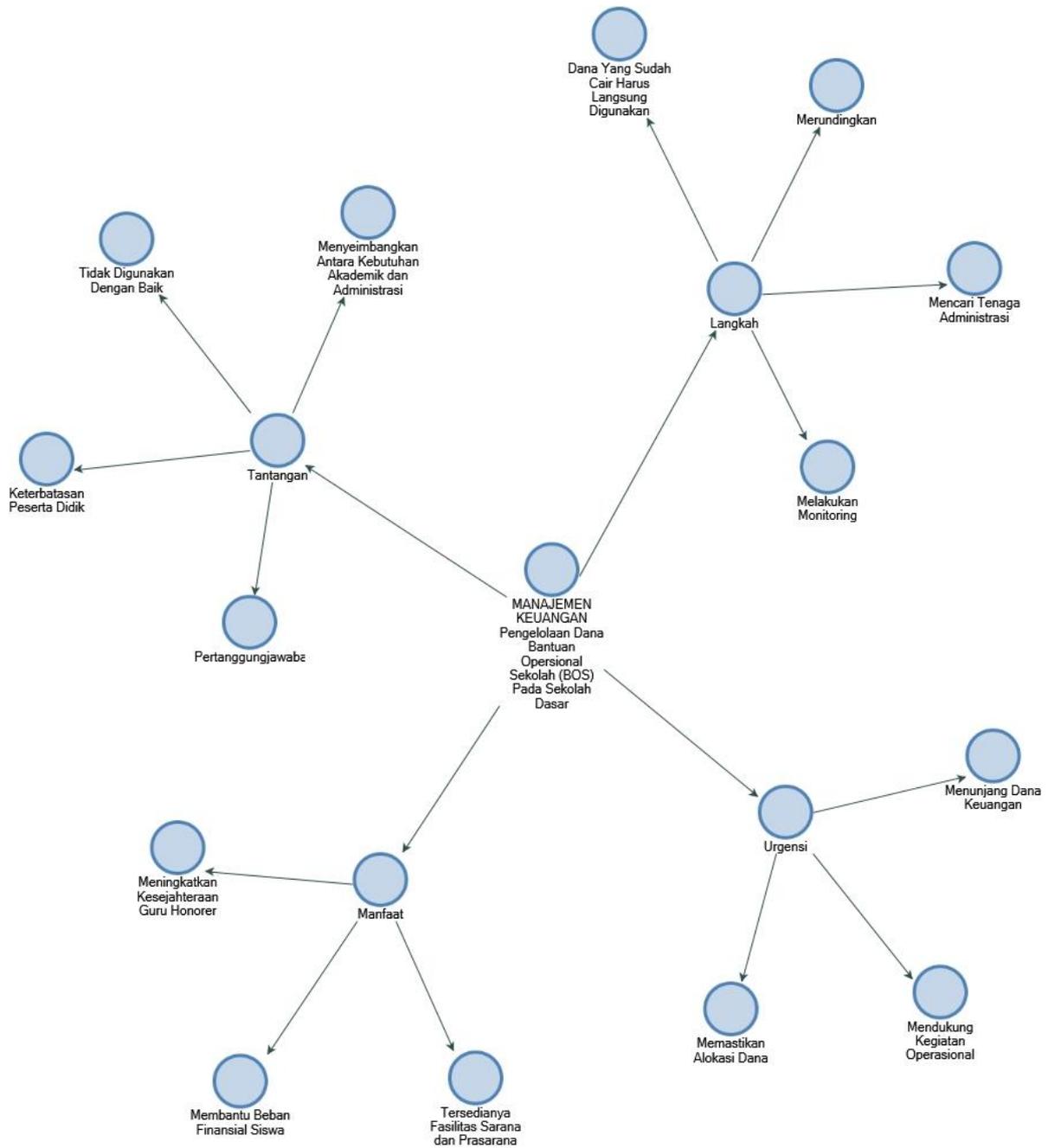
Data diperoleh melalui wawancara mendalam kepada 15 guru sekolah dasar pada satu kabupaten dan kota yang sudah mengisi syarat dalam menerima dana BOS.

Terdiri atas 15 guru Sekolah Dasar Kabupaten Sukabumi dan Kota Pangkal Pinang. Terdapat empat bagian pertanyaan yang ditanyakan dari wawancara terkait urgensi, manfaat, tantangan dan langkah.

Wawancara semi struktur dilakukan selama 14 hari, dimulai dari tanggal 16 s/d 25 November 2023 dengan menggunakan Google Formulir terhadap 15 responden dan 8 pertanyaan. Pengelolaan data wawancara dilakukan setelah mendapatkan data dari responden yang akhirnya diverifikasi dan data tersebut harus diolah kembali dengan menggunakan teknik analisis guna mendapatkan data yang mudah dibaca dan dipahami. Setelah data terkumpul dari masing-masing jawaban responden, peneliti membuat kode utama menurut kesamaan dengan mendapatkan data secara lebih mendalam.

2.4 Analisis Data

Data analisis dilakukan dengan menerapkan analisis deduktif dan tematik. Analisis deduktif merupakan jenis analisis yang menggunakan data bersifat umum untuk menarik kesimpulan yang bersifat khusus (Arifin & Nurdyansyah, 2014). Peneliti pun menggunakan analisis tematik yang bertujuan untuk menemukan, menganalisis, dan menyampaikan tema atau pola dalam data yang sudah dikumpulkan (Abdul, 2020). Program Nvivo 12 memudahkan kode serta klasifikasi studi. Data hasil wawancara terdapat dalam node serta kasus bisa mengelompokkan sebagai kode-kode khusus. Tim analisis meneliti seluruh kode serta kategorisasi dalam melakukan integrasian tiap kode yang bisa disederhanakan. Pendekatan deduktif memudahkan identifikasi tema telah responden bagikan untuk menjawab pertanyaan peneliti (Lihat **Gambar 1**).



Gambar 1. Hasil dari data analisis pemahaman guru terhadap mengelola Dana BOS sekolah (menggunakan Nvivo 12).

Pada penelitian ini peneliti memeriksa dan mengamati kredibilitas data. Uji kredibilitas adalah uji dimana peneliti mencari dan mengetahui seberapa percaya data tersebut telah diteliti (Melawati Fatma Sari, 2019). Peneliti memulai dengan melakukan instrument dikumpulkan berdasarkan kajian literatur. Kemudian data terkumpul, selanjutnya dilaksanakan pengecekan pada data tersebut untuk memeriksa kesesuaian data.

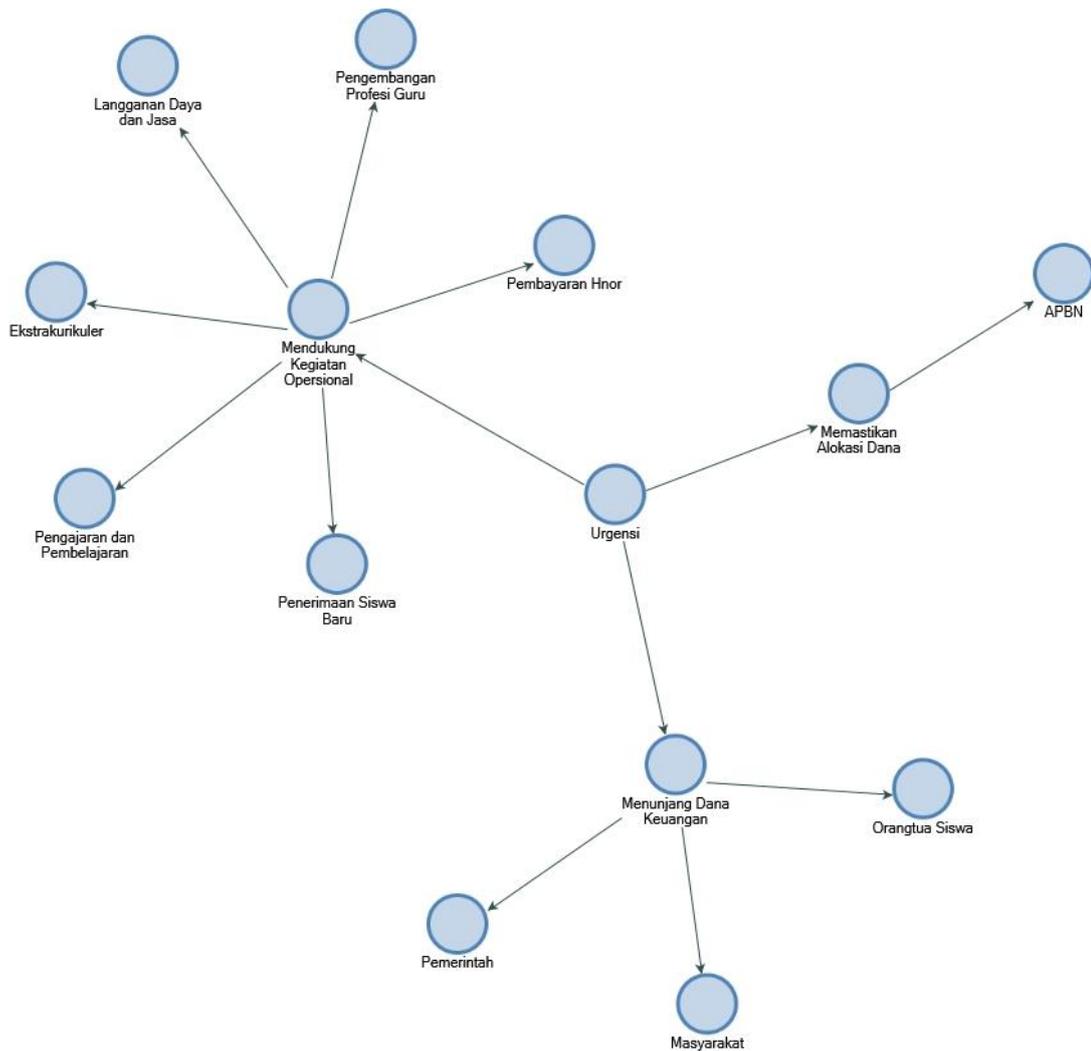
HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

3.1 Urgensi Adanya Dana Bantuan Operasional Sekolah

Tiga subtema urgensi adanya dana BOS yaitu menunjang dana keuangan, mendukung kegiatan operasional, memastikan alokasi dana. Gambar 2 menunjukkan tentang urgensi adanya dana BOS bagi sekolah.

Berdasarkan Gambar 2. Dana BOS merupakan program pemerintah bagi sekolah-sekolah di Indonesia. Dana ini bertujuan dapat memenuhi keperluan operasional sekolah dalam mendukung aktivitas pembelajaran. Dana BOS diperlukan bisa menunjang bantuan yang bersumber bagi orangtua siswa, pemerintah, dan masyarakat. Dana BOS dialokasikan dapat terpenuhinya fasilitas sekolah yang memadai. Sehingga membantu proses pembelajaran siswa yang membuat belajar lebih mudah, dan aktivitas belajar yang baik bisa memberi persepsi pada siswa serta peningkatan kualitas sekolah.



Gambar 2. Urgensi adanya Dana Bantuan Operasional Sekolah bagi sekolah.

Dana keuangan merujuk pada dana yang dikelola oleh kepala sekolah untuk keperluan administrasi, pengembangan sekolah, dan pemenuhan kebutuhan lainnya. Dana tersebut bersumber dari anggaran pemerintah, sumbangan, dan pembayaran dari orangtua siswa. Pengelolaan dana keuangan dapat sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hasil wawancara beberapa guru menjelaskan bahwa:

Dana keuangan yang diterima dari pemerintah sangat penting. dana tersebut membantu sekolah dalam memberikan dukungan keuangan.

(Guru 3)

Melalui adanya dana BOS yang benar-benar penting untuk sekolah dalam pembangunan dan sumber pendanaan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. (Guru 8)

Dalam menjalankan fungsi pendidikan, kegiatan operasional yang efisien dapat mendukung kegiatan pembelajaran serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa dan staf. Hal ini untuk memastikan kelancaran proses pendidikan serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Tercapainya kualitas pendidikan yang lebih baik karena adanya biaya tambahan yang digunakan dapat memenuhi kebutuhan alat peraga dan buku perpustakaan. Adanya dana ini sangat menguntungkan bagi sekolah, kepala sekolah, guru, terutama siswa karena terpenuhinya semua kebutuhan siswa. Guru 12 menjelaskan bahwa:

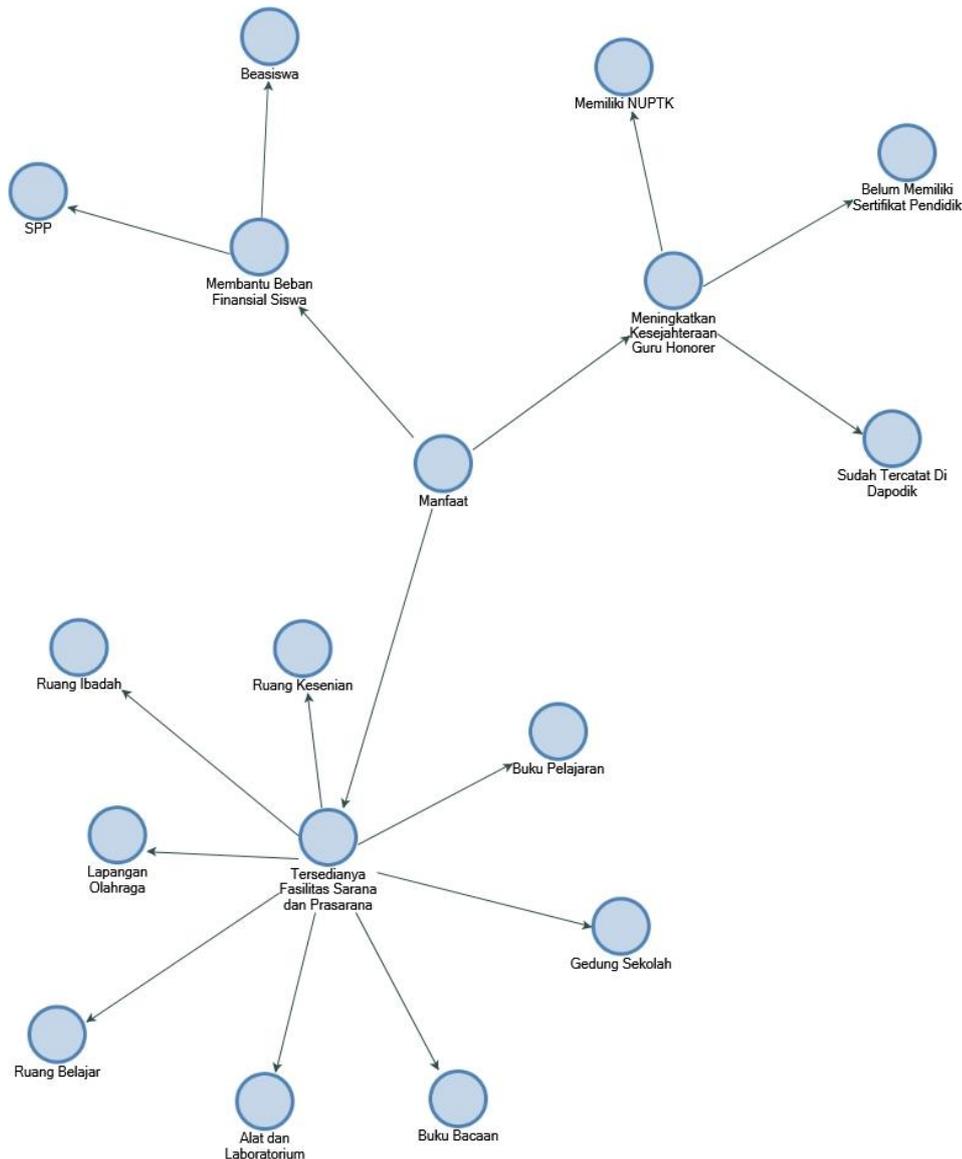
Biaya operasional di satuan pendidikan yang sangat banyak sekali dimulai dari penerimaan peserta didik baru (PPDB) sampai kelulusan siswa jika tidak dibantu lewat dana BOS akan sangat kurang maksimal penyelenggaraan di satuan pendidikan. (Guru 12)

Dana yang dialokasikan berasal pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara bisa menunjang dan aktivitas spesifik. Untuk memastikan alokasi dana dapat mengidentifikasi tujuan finansial yang membuat anggaran tersebut mencakup pengeluaran rutin, tabungan, dan investasi sesuai dengan prioritas. Guru 4 berkata:

Dana BOS memiliki urgensi yang besar dalam konteks pendidikan. Mulai dari kegiatan-kegiatan operasional hingga non-operasional. Maka dari itu penting untuk memastikan alokasi pengelolaan dana tersebut yang dapat dipertanggungjawabkan oleh semua pihak terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. (Guru 4)

3.2 Manfaat Adanya Dana Bantuan Operasional Sekolah

Manfaat dari adanya dana BOS meliputi tiga tema, yaitu: tersedianya sarana dan prasarana, membantu beban finansial siswa, dan meningkatkan kesejahteraan guru honorer. Gambar 3 menunjukkan tentang manfaat dari adanya dana BOS bagi sekolah



Gambar 3. Manfaat dari adanya Dana Bantuan Operasional Sekolah bagi sekolah.

Terwujudnya manfaat dana BOS dengan efisien sekolah bisa mengatur pola biaya operasional lebih efisien dengan adanya infrastruktur yang memadai. Hal tersebut bisa meningkatkan kualitas sekolah dalam proses pembelajaran sehingga terciptanya lingkungan pendidikan yang berkualitas. Beberapa guru menjelaskan:

Dana BOS bisa digunakan dalam keperluan sekolah, seperti memelihara infrastruktur sekolah sampai pembelian media yang dapat mendukung aktivitas pembelajaran. (Guru 6)

Maanfaatnya dapat membantu meningkatkan fasilitas sekolah dalam perbaikan infrastruktur seperti gedung sekolah, toilet, dan lainnya. (Guru 2)

Manfaat dana BOS sangat banyak sekali yang mengarah pada operasional sekolah, dari PPBD, kegiatan extra, semesteran, pengembangan perpustakaan, lab TIK, dan sarana prasarana yang lain di sekolah. (Guru 12)

Manfaat lain dari adanya dana BOS yaitu membantu beban finansial siswa. Program dana BOS yang bisa memudahkan beban biaya siswa dalam minim kemampuan untuk melaksanakan pendidikan, bahkan bisa berkurangnya dana pendidikan gratis bagi siswa dari kelompok miskin.

Dana BOS yang diberikan dinas pendidikan sehingga banyak sekolah menerapkan SPP gratis. Banyak dari keluarga golongan pra-sejahtera belum terlalu menyadari untuk mendapatkan akses program beasiswa dalam memberikan bantuan yang tepat. Guru 14 menjelaskan bahwa:

Dana BOS memberikan banyak manfaat yang dapat membebaskan seluruh siswa dari biaya operasi sekolah, terutama terbebasnya semua siswa kurang mampu pada iuran apapun bagi sekolah negeri ataupun swasta. (Guru 14)

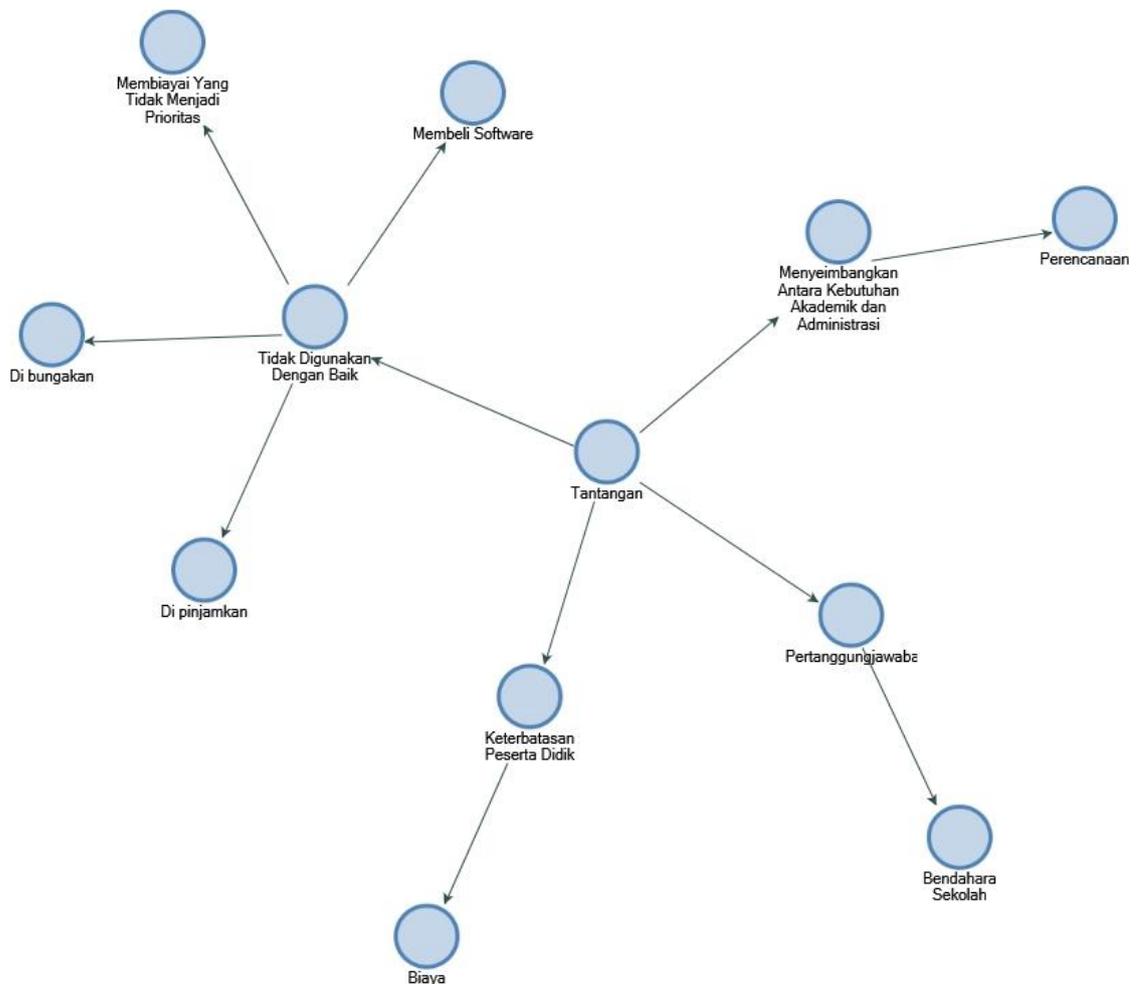
Penggunaan dana BOS dapat disamakan dalam keperluan sekolah. Kebijakan ini ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kependidikan dan guru honorer melalui kerja sama dengan kemenkeu dan kemendagri. Pemerintah harus memperhatikan kesejahteraan guru, agar kualitas pendidikan dapat terus ditingkatkan.

Untuk meningkatkan kesejahteraan guru dalam pembayaran dengan menggunakan dana BOS, guru perlu melakukan syarat seperti: guru yang berkaitan telah mempunyai Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Pendidikan, belum mempunyai sertifikasi pendidik, serta telah tertulis di Data Pokok Pendidikan. Guru 10 menyatakan bahwa:

Dana BOS sangat bermanfaat untuk membantu pembiayaan gaji guru dan karyawan, kebutuhan belajar mengajar untuk para siswa, dan kebutuhan lainnya termasuk biaya listrik, air, serta merawat gedung sekolah. (Guru 10)

3.3 Tantangan Mengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah

Tantangan dalam mengelola dana BOS meliputi empat tema, yaitu: pertanggungjawaban, keterbatasan peserta didik, tidak digunakan dengan baik, dan menyeimbangkan antara kebutuhan akademik dan administrasi. Gambar 4 menunjukkan tentang tantangan terhadap pengelolaan dana BOS sekolah.



Gambar 4. Tantangan dalam mengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah.

Sekolah memiliki berbagai tantangan terkait mengelola dana BOS dalam pertanggungjawaban, bendahara sekolah untuk bertanggungjawab terhadap kepala sekolah atas terlaksananya pengelolaan keuangan. Tidak semua komite sekolah dapat bertanggungjawab dengan baik, hal ini yang menjadi tantangan bagi sekolah.

Sekolah yang memungkinkan bertanggungjawab atas keuangannya sendiri kepada pihak eksternal. Sehingga sekolah perlu memberikan informasi tentang dana

BOS yang dibutuhkan secara tepat dan sesuai, sehingga percaya bahwa sekolah tersebut profesional dan tidak korupsi. Guru 3 berkata:

Bagaimana dana BOS dapat tersalurkan dengan baik sehingga dampaknya bisa dirasakan seluruh siswa dan pendidik dalam memastikan dana tersebut digunakan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan peraturan. (Guru 3)

Pemerintah melakukan upaya dalam memberdayakan lembaga pendidikan yang masih memiliki siswa sedikit, karena jumlah siswa yang sedikit orangtua tidak puas adanya layanan yang diberikan dari sekolah. Sehingga situasi ini mengakibatkan tidak efisien pengalokasian sumber daya, termasuk guru dan tenaga kependidikan. Guru 11 menjelaskan bahwa:

Jika lembaga pendidikan tidak mempunyai murid atau memiliki murid sedikit maka dana BOS nya juga sedikit seperti sekolah swasta. (Guru 11)

Tantangan lain yang dihadapi sekolah dalam mengelola dana BOS yaitu tidak digunakan dengan baik. Penyebab tidak digunakannya dengan baik karena membungakan kepentingan pribadi, meminjamkan kepada pihak lain, melakukan transfer ke rekening individu bahkan dalam keperluan selain penggunaan dana, dan pembelian perangkat lunak dalam laporan keuangan BOS sejenis software. Beberapa guru menjelaskan bahwa:

Dana yang digunakan tersebut dalam memalsukan dokumen keuangan tidak setara dalam peraturan yang telah ditentukan. (Guru 9)

Rawan korupsi kalau dana besar yang dikeluarkan selama ini belum banyak menurunkan perubahan jelas terhadap pengembangan kualitas pendidikan. (Guru 15)

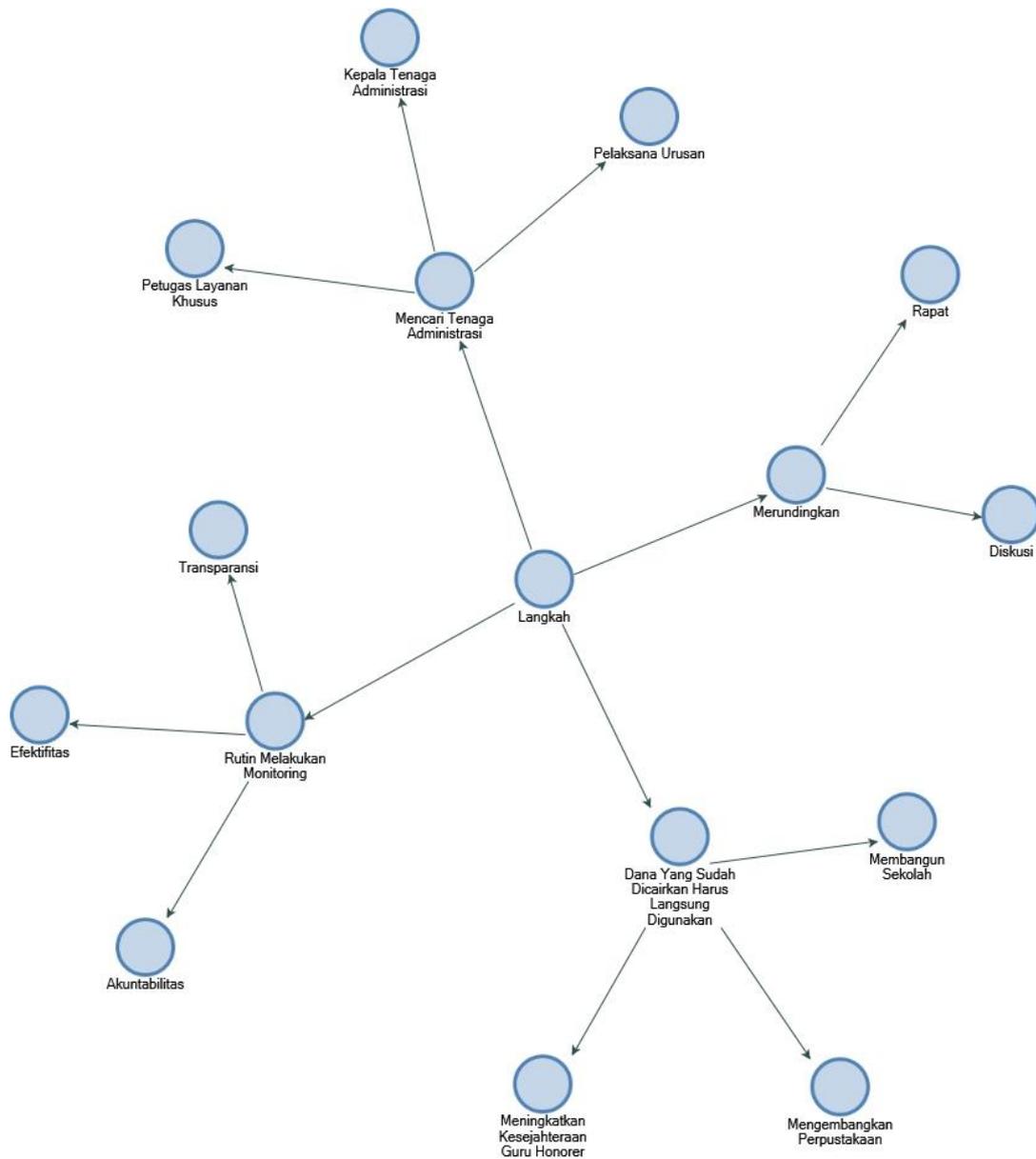
Mengelola dana yang teratur adalah satu hal keberuntungan sekolah bagi dana tersebut dalam memberikan tercapainya arahan rencana dana BOS. Hal ini, dengan melalui kerja sama teratur yang dapat dilakukan dari perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi.

Menyeimbangkan antara kebutuhan akademik dan administrasi juga merupakan tantangan dalam mengelola dana BOS dengan melibatkan perencanaan yang matang sesuai kebutuhan sekolah. Sehingga penggunaan dana yang baik ditetapkan untuk memastikan efisiensi dalam anggaran. Guru 14 berkata:

Sekolah diminta keterampilannya dengan bisa dalam perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi, dan pertanggungjawaban dalam mengelola dana BOS. (Guru 14)

3.4 Langkah Mengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah

Langkah yang dilakukan untuk mengelola dana BOS terdiri dari: dana sudah dicairkan perlu langsung digunakan, melakukan monitoring, mencari tenaga administrasi, dan merundingkan. Gambar 5 menunjukkan tentang langkah yang dilakukan terhadap pengelolaan dana BOS sekolah



Gambar 5. Langkah dilakukan dalam mengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah.

Langkah pertama perlu dilakukan sekolah untuk mengelol dana BOS yaitu melalui dana yang telah dicairkan harus terus digunakan. Sekolah perlu pembelian semua keperluan belajar, yaitu pembangunan sekolah, membangun kepustakaan, dan peningkatkan sejahtera guru honorer. Guru 4 berkata:

Sekolah harus menyusun anggaran yang memperhitungkan kebutuhan sesuai dengan prioritas sekolah. (Guru 4)

Selanjutnya rutin melakukan monitoring, hal tersebut dilakukan dapat memastikan akuntabilitas, kejelasan, serta efisiensi dalam mengelola dana sehingga sekolah dapat berjalan efektif dan tercapainya tujuan serta sasaran yang diharapkan. Beberapa guru menjelaskan bahwa:

Sekolah melakukan pengecekan setiap tahun dalam pengeluaran dana BOS dengan melakukan pengawasan untuk memastikan kepatuhan dalam pengelolaan dana tersebut. (Guru 9)

Dalam melakukan pengelolaan dana maka perlu melakukan pengawasan dan pengontrolan penggunaan dana BOS. (Guru 11)

Langkah yang harus dilakukan adalah: sekolah harus mencari tenaga administrasi dalam mengelola dana BOS termasuk kepala tenaga administrasi, pelaksana urusan, serta petugas pelayanan khusus sekolah. Sekolah bisa memberikan pertanggungjawaban dalam menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, serta melaporkan dana sesuai dengan peraturan. Beberapa guru berkata:

Sekolah harus menunjuk guru atau staf tata usaha yang berkompeten dalam hal pengelolaan dana BOS. (Guru 13)

Sekolah dapat memberikan pelatihan manajemen keuangan kepada staf sekolah seperti pengelolaan anggaran, penyusunan laporan keuangan, dan praktik manajemen keuangan lainnya. (Guru 15)

Agar sekolah dapat mengelola dana BOS yang benar, maka perlu adanya rapat diskusi pertemuan kepala sekolah, pendidik, serta tenaga kependidikan untuk berkumpul membahas strategi terkait pengelolaan dana BOS. Diskusi tersebut membahas penentuan alokasi dana, evaluasi kebutuhan sekolah, serta rencana penggunaan dana. Guru 14 menyatakan bahwa:

Merencanakan dana BOS harus sangat dijalankan dalam operasional sekolah untuk mendukung kelancaran aktivitas pembelajaran setara melalui Buku Panduan BOS yang ditentukan bagi pemerintah. (Guru 14)

Oleh karena itu, dengan adanya langkah yang dilakukan dalam mengelola dana BOS sekolah untuk tercapainya kesepakatan bersama terkait penggunaan dana BOS. Sehingga sekolah dapat mendukung keberlanjutan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

PEMBAHASAN

Keuangan sekolah berperan sangat penting dalam mengelola dana yang dibutuhkan oleh sistem manajemen dan administrasi keuangan. Eksistensi dana BOS bertujuan untuk dapat mendukung kegiatan operasional lembaga pendidikan tentang anggaran (Rachman, 2018). Komite sekolah dan pemerintah bertanggungjawab untuk meningkatkan pengamatan serta alokasi dana yang dapat memenuhi kebutuhan sekolah (Ismail & Sumaila, 2020).

Dalam peningkatan kualitas pendidikan dibutuhkan fasilitas sekolah yang memadai untuk mendukung terhadap aktivitas pembelajaran pada siswa (Susiani et al., 2022). Untuk menciptakan serta mempertahankan lingkungan pembelajaran yang baik (Bararah, 2020). BOS harus bahwa siswa yang tidak mampu tidak keluar dari sekolah karena alasan keuangan (Rahman et al., 2023). Kesejahteraan guru dilakukan dapat meningkatkan kemampuan profesionalisme.

Sekolah tidak boleh menggunakan dana untuk keperluan pribadi, dana tersebut harus dikelola dapat mendukung kegiatan pembelajaran (Luthfia et al., 2023). Kebanyakan dana BOS tidak dipergunakan dengan sesuai dengan rencana pemerintah yang telah ditentukan (Rakhmawati, 2018).

Bendahara sekolah harus bertanggungjawab dalam mengelola dana BOS dengan melakukan laporan (Widyatmoko & Suyatmini, 2017). Sangat penting bagi kepala sekolah untuk menilai setiap aktivitas, penanggungjawab aktivitas dengan memahami mengenai biaya, pengawasan, serta pelatihan yang telah diberikan (Handoko & Tukiran, 2022). Untuk memanfaatkan dana BOS dalam pendidikan dasar dapat memastikan bahwa semua siswa menerima layanan pendidikan (Yanti, 2021).

Jumlah dana BOS sekolah akan meningkat sesuai dengan jumlah siswa (Farid Setiawan et al., 2022). Dana BOS digunakan sesuai pada skala prioritas keperluan kegiatan akademik untuk memaksimalkan kualitas pendidikan (Fathony & Prianty, 2019). Administrasi sekolah salah satu aktivitas sumber daya untuk tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

Perlu dilaksanakan rapat diskusi dalam mengelola dana BOS, untuk membicarakan tentang prosedur penyaluran memastikan penyaluran tersebut lancar tidak ada hambatan (Sjioen & Ludji, 2020). Untuk melakukan pertemuan diluar tim manajemen BOS untuk mendengarkan pendapat dari komite, guru, dan perwakilan masyarakat (Nurul Widiyana Amin et al., 2022).

Dana BOS hanya dipergunakan pada arahan teknis yang berlaku (Siti Uviyanti & Bambang Agus Pramuka, 2020). Proses pemantauan dilaksanakan setiap tahun oleh pengawasan sekolah (Muryati, 2016). Tenaga administrasi yang bisa mendukung tercapainya tujuan sekolah (Sari et al., 2021).

KESIMPULAN

Dana Bantuan Operasional Sekolah sangat penting dalam menunjang aktivitas operasional sekolah. Dana tersebut diharapkan bisa meningkatkan kualitas pendidikan dalam menyediakan sumber daya dan fasilitas yang memadai. Peran guru dan kepala sekolah dalam pengelolaan dana BOS yang sangat membantu untuk memberikan pembiayaan dalam berbagai kegiatan, seperti pembelian alat peraga, perawatan sarana, dan pengembangan perpustakaan. Pengelolaan ini juga memerlukan pertanggungjawaban agar dapat efektif memenuhi keperluan operasional sekolah.

Manfaat dana BOS juga meliputi adanya bantuan kepada siswa yang kurang mampu, dengan program BOS yang dapat memudahkan biaya pendidikan bagi siswa dari kelompok miskin. Namun terdapat beberapa tantangan dalam pengelolaan dana BOS, seperti resiko korupsi dan penyalahgunaan dana yang dapat diatasi melalui pelatihan, rapat, dan keterlibatan semua pihak. Oleh karena itu, pengelolaan dana BOS perlu adanya upaya bersama antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat yang dilakukan secara optimal dalam

memastikan bahwa dan tersebut dapat memberikan dampak positif pada kualitas pendidikan.

REFERENSI

- Abdul, A. (2020). Teknik Analisis Data Analisis Data. *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 1–15.
- Adriana Hanny Bella Sukma, & Alifia Maharani Nasution. (2022). Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan di Bekasi. *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 45–57.
<https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i1.226>
- Aliyyah, R. R., & Abdurakhman, D. O. (2016). Pengelolaan Kelas Rendah Di Sd Amaliah Ciawi Bogor Management of Lower Grade At Amaliah Elementary School Ciawi Bogor. *Jurnal Sosial Humaniora*, 7(2), 81–95.
- Aliyyah, R. R., Lutfah, S. A., & Lathifah, Z. K. (2017). Pengelolaan Tenaga Pendidik Pada Sekolah Dasar. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 75. <https://doi.org/10.30997/dt.v4i2.921>
- Aliyyah, R. R., Subasman, I., Herawati, E. S. B., & Oktaviany, V. (2021). Manajemen Berbasis Sekolah : Optimalisasi Mutu Pendidikan. *Tadbir Muwahhid*, 5(1), 47.
<https://doi.org/10.30997/jtm.v5i1.4046>
- Arifin, M. B. U. B., & Nurdyansyah. (2014). Buku Ajar Metodologi Pendidikan. In *Universitas Pendidikan Ganesha: Singaraja*.
- Armaiyyetti, R., Marsidin, S., & Alkadri, H. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kelapa Sekolah dan Dana Bos terhadap Prestasi Guru. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 453–459.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.380>
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal MUDARRUSUNA*, 10(2), 351–370.
<http://dx.doi.org/10.22373/jm.v10i2.7842>

- Brooks, H., Bee, P., & Rogers, A. (2019). Introduction to qualitative research methods. *A Research Handbook for Patient and Public Involvement Researchers*, 0–201. <https://doi.org/10.7765/9781526136527.00012>
- Farid Setiawan, Tri Martono, Harmita, Kamala Sukma Julianti, Maya Syahrani Adisti Bana, Muhamad Iqbal Wibisono, Muhammad Wildanul Haq, & Iis Widyastuti. (2022). Kebijakan Kontroversial Tentang Dana BOS Tahun 2021. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(5), 554–559. <https://doi.org/10.56799/peshum.v1i5.706>
- Fathony, A. A., & Prianty, F. (2019). Pengaruh Anggaran Pendidikan dan Penggunaan Anggaran Dana BOS Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Negeri Se-Kecamatan Solokan Jeruk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(48), 1–12. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Gilang Gumilang Dawous, Silvi Setya Oktaviany, M. R. A. (2022). Dana Bos Dan Pemerataan Layanan Pendidikan Dasar Di Daerah Timur Indonesia. *Jurnal Al-Burhan Staidaf*, 2(2).
- Handoko, C., & Tukiran. (2022). Manajemen Kepala Sekolah/Madrasah Dalam Sistem Pengelolaan Keuangan. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 8(2), 1–23.
- Hestina, N. A., & Melinda, D. (2022). Kebijakan Kontroversial Mengenai Dana Bos 2021. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 7(1), 25–29. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v7i1.994>
- Ismail, F., & Sumaila, N. (2020). Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung, Sulawesi Utara. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 1–18. <https://doi.org/10.14421/manageria.2020.51-01>
- Luthfia, R. A., Amelia, D. P., Oktafianti, M., Bunga, P., Galand, J., & Annisa, R. N. (2023). Analisis Pengelolaan Dana BOS terhadap Kualitas Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar. 7, 29486–29490.

- Melawati Fatma Sari. (2019). Dampak pendampingan Program Sosial Entrepreneur Dompot Dhuafa Yogyakarta Perspektif Ekonomi Islam. *Ekonomi*, 52–60.
- Muryati, I. (2016). Pengelolaan Dana Bos Pada Sd Negeri Di Upt Pelayanan Pendidikan Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 4(2), 237. <https://doi.org/10.21831/amp.v4i2.10802>
- Nurrochman, T., Muhammad, F., Harsono, H., & Suyatmini, S. (2023). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 60–70. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.331>
- Nurul Widiana Amin, Eni Indriani, & Yusli Mariadi. (2022). Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Mataram Tahun 2021. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 166–174. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.193>
- Rachman, T. (2018). Peran Manajemen Keuangan Sekolah Di Dalam Pendidikan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Rahman, M. Y., Siahaan, A., & Hadijaya, Y. (2023). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ihsan Medan. *Research and Development Journal Of Education*, 9(2), 928–936. <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v9i2.19469>
- Rakhmawati, I. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1), 95. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v1i1.4078>
- Sari, S. N., Wahyudi, D., & Tartiyoso, S. (2021). Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah Terhadap Pelayanan Sekolah Sma Negeri 1 Padang Tualang Kab. Langkat. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(2), 56–62. <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i2.326>
- Siti Uviyanti, & Bambang Agus Pramuka. (2020). Pengaruh Sistem Informasi

Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Bantuan Operasional Sekolah (Bos).

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia, 5, 471–480.

Sjioen, A. E., & Ludji, S. R. (2020). Analisis Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Sekolah Dasar Negeri Bonipoi 2 Kota Kupang.

Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen, 2(3), 12–18.

<https://doi.org/10.32938/jie.v2i3.732>

Susiani, O. K., Bagus, I., Arnyana, P., & Suastra, W. (2022). Pengelolaan Fasilitas Dan Prasarana Di Sekolah: Studi Perbandingan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(2), 173–184.

<http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/JPM>

Syahbuddin, A. (2020). Manajemen Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah Untuk Menaikkan Mutu Pendidikan (Studi di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Kota Langsa). *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(1), 62–69.

<https://doi.org/10.30596/edutech.v6i1.4396>

Usmany, I. Y. B., Daryanto, E., & Mudjisusaty, Y. (2019). Analisis Pembiayaan Pendidikan di SDN 106804 Percut Sei Tuan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 1–10. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/em>

Widyatmoko, S., & Suyatmini, S. (2017). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SD N Kemasari I Surakarta. *Manajemen Pendidikan*, 12(3), 153–160.

<https://doi.org/10.23917/jmp.v12i3.5528>

Yanti, N. L. T. (2021). Penerapan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bos Di Smp N 3 Sukawati Dalam Program Rkas. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 139–151.